

### **BAB III**

#### **PROSEDUR PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Sebagaimana telah peneliti jelaskan pada bagian sebelumnya, bahwa penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai kegiatan proses pembelajaran kacapi dengan menggunakan etude kacapi gaya Mang Koko. Untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang diinginkan khususnya mengenai bagaimana guru menyampaikan materi, alasan digunakannya etude gaya Mang Koko di dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran kacapi di Jurusan Karawitan SMKN 10 Bandung, serta data-data penunjang lainnya, peneliti tidak harus melakukan rekayasa karena pembelajaran kacapi dengan menggunakan etude gaya Mang Koko sudah berlangsung sejak lama.

Berkenaan dengan masalah tersebut di atas, dalam rangka kegiatan penelitian ini peneliti menentukan metode yang dianggap paling tepat sesuai dengan karakteristik data. Karena data-data mengenai proses pembelajaran tentang penggunaan etude kacapi gaya Mang Koko di SMKN 10 Bandung sudah ada sejak pembelajaran kacapi di SMKN 10 Bandung dilaksanakan, dan data-data tersebut bersifat alamiah, maka metode yang dianggap paling tepat untuk digunakan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metode deskriptif ini peneliti berkeyakinan tidak hanya akan dapat memberikan gambaran tentang situasi dan proses pembelajaran secara holistik, baik yang

dilakukan oleh guru maupun siswanya, tetapi juga dapat melakukan kegiatan analisis tentang berbagai data yang diperoleh dikaitkan dengan hasil pembelajaran yang telah dilakukannya.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berkeinginan untuk dapat mengetahui tentang bagaimana proses pembelajaran Mata Pelajaran Kacapi dengan menggunakan etude gaya Mang Koko di SMKN 10 Bandung. Agar penelitian ini lebih terarah maka fokus kajian dalam penelitian ini diarahkan sekitar bagaimana proses pembelajaran Kacapi dengan menggunakan etude gaya Mang Koko di SMKN 10 Bandung.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk dapat menjawab seluruh permasalahan yang dikaji di dalam penelitian ini, peneliti memerlukan berbagai data khususnya mengenai proses pembelajaran Kacapi dengan menggunakan etude gaya Mang Koko di SMKN 10 Bandung, baik yang dilakukan oleh guru sebagai pengajar maupun siswa yang mempelajari mata pelajaran tersebut. Namun demikian kualitas dan kuantitas data yang diperlukan sangat bergantung kepada teknik yang digunakan di dalam mengumpulkan dan menjaringnya. Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan pengumpulan data tersebut, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

### **a. Observasi**

Langkah pertama yang dilakukan peneliti di dalam pengumpulan data adalah mengumpulkan sebanyak-banyaknya data melalui kegiatan observasi (pengamatan).

Observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, artinya bahwa selama penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer yang tidak memiliki keterlibatan apapun. Dengan teknik ini diharapkan peneliti dapat memperoleh data secara objektif dan akan terhindar dari pengaruh keterlibatan emosional antara peneliti dengan subjek yang diteliti. Selain itu, diharapkan bahwa data-data yang dihasilkan melalui kegiatan observasi ini memiliki validitas tinggi.

Seperti telah diungkapkan pada beberapa bagian sebelumnya bahwa penelitian ini ingin mengkaji mengenai proses pembelajaran etude gaya Mang Koko di dalam mata pelajaran Kacapi di SMKN 10 Bandung. Oleh karenanya kegiatan observasinya pun dilakukan terhadap kegiatan selama proses belajar mengajar di lakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas. Observasi terhadap guru adalah kegiatan pengamatan tentang bagaimana guru mengajar, metode yang digunakan, pendekatan mengajarnya, pemilihan etude yang diajarkan, dan evaluasi di akhir pembelajaran yang dilakukannya. Sedangkan observasi/pengamatan yang dilakukan terhadap siswa khususnya mengenai bagaimana respon siswa dalam menangkap materi pelajaran, dan kendala siswa di dalam mempelajari etude yang diajarkan oleh gurunya. Selain dua hal tersebut di atas, peneliti juga mengamati situasi selama pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

Kegiatan observasi ini dilakukan peneliti dalam beberapa kali kunjungan terhadap proses pembelajaran Kacapi dengan menggunakan etude gaya Mang Koko di SMK 10 Bandung yang diajarkan oleh Bapak Riskonda, S.Sn. Selama observasi tempat yang digunakan tidak berubah, yaitu di ruang praktek pembelajaran Kacapi

Jurusan Karawitan SMKN 10 Bandung. Adapun waktu yang digunakan untuk melakukan pengamatan, yaitu; 13, 20, dan 27 April 2011, 25 Mei 2011, 8, 15, 22 Juni 2011.

Berdasarkan data-data yang peneliti peroleh melalui kegiatan pengamatan tersebut, peneliti memperoleh beberapa data yang memerlukan penjelasan baik dari guru sebagai pengajar yang secara langsung mengaplikasikan etude hasil karya Mang Koko, maupun siswa yang dituntut untuk mengaplikasikan semua karya etude tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengumpulan data ini tidak dapat dilakukan hanya dengan menggunakan teknik observasi di dalam pengumpulan datanya.

b. Wawancara

Untuk melengkapi data-data yang tidak dapat digali melalui kegiatan observasi yang telah peneliti lakukan, maka penelitian ini dilengkapi dengan melakukan kegiatan wawancara. Wawancara ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui seluruh fenomena yang dilakukan baik oleh guru maupun siswa yang dilakukannya di dalam kegiatan proses pembelajaran Mata Pelajaran Kacapi dengan menggunakan etude di SMKN 10 Bandung. Selain itu dengan wawancara ini akan dapat menjawab seluruh masalah yang ingin diketahui peneliti secara jelas dari informan yang diinginkan.

Kegiatan wawancara dilakukan dengan Bapak Riskonda, S.Sn, yaitu satu-satunya guru yang mengajar Mata Pelajaran Kacapi Kawih di Jurusan Karawitan SMKN 10 Bandung, kemudian wawancara dilakukan dengan Januar ependi S.Sn,

yaitu guru kacapi *Tembang Sunda Cianjuran*, Bapak Yahya Wahyudin S.Sn, yaitu guru yang pernah mengajar kacapi mendampingi Bapak Riskonda, Ibu Elis Rosliani S.Sn, yaitu ketua jurusan karawitan di SMKN 10 Bandung, dan Bapak Odi Kusnadi S.Sn, yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SMKN 10 Bandung. Mereka dapat dipastikan dapat memberikan berbagai data yang diperlukan oleh peneliti berkaitan dengan proses pembelajaran yang dilakukannya. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti telah melakukan wawancara beberapa kali dengan beliau, yaitu tanggal 13, 20, 21, 27, dan 28 April 2011, 27 Mei 2011, 3, 8, 10, dan 20 Juni 2011.

Wawancara berikutnya dilakukan dengan beberapa orang siswa yang belajar Kacapi dengan menggunakan etude gaya Mang Koko. Siswa yang diwawancara terdiri dari tiga kategori, yaitu siswa yang memiliki prestasi sangat baik, baik, dan kurang baik di dalam pembelajaran Kacapi yang diikutinya. Siswa dimaksud adalah Dika Dzikriawan dan Hegar Paragina yang memiliki prestasi sangat baik, Gita Rahmawati dan Ilham Firmansyah yang memiliki prestasi baik, dan Tanti dan Rizki Mauludin yang memiliki prestasi kurang baik. Wawancara dengan para siswa ini dilakukan pada tanggal 13, 20 dan 27 April 2011.

### c. Studi Dokumentasi

Selain dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara, untuk melangkapi pengumpulan data mengenai pembelajaran kacapi dengan menggunakan etude gaya Mang Koko, peneliti merasa perlu menggunakan studi dokumentasi, yaitu untuk memperkaya berbagai temuan data yang diperlukan. Studi dokumentasi ini digunakan untuk menggali data-data yang berkaitan dengan karya-

karya Mang Koko baik dalam bentuk tulisan yang dibuat dalam bentuk etude pembelajaran kacapi, maupun karya-karya yang dibuat dalam bentuk iringan lagu. Hal ini perlu dilakukan karena banyak sekali gaya yang dimainkan dengan kacapi dan memiliki keterkaitan erat dengan etude kacapi yang dibuatnya.

#### D. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, baik dalam bentuk catatan, rekaman atau bentuk lainnya, kemudian dilakukan kegiatan analisis data-data. Beberapa langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengklasifikasikan setiap data yang diperoleh terkait dengan proses pembelajaran Mata Pelajaran Kacapi dengan menggunakan etude gaya Mang Koko di SMKN 10 Bandung.
- b. Menyesuaikan dan membandingkan antara data hasil lapangan dengan literatur atau sumber lain yang berupa teori serta dengan nara sumber yang menunjang sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan yang terkait dengan proses pembelajaran Mata Pelajaran Kacapi dengan menggunakan etude gaya Mang Koko di SMKN 10 Bandung.
- c. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan, sebagai kesimpulan dalam bentuk tulisan yang menjadi tema dalam penelitian ini.
- d. Menganalisis data berdasarkan masalah penelitian.



Berkenaan dengan persoalan analisis data kualitatif, Miles dan Huberman dalam Rohidi (1992:18) mengungkapkan bahwa, “analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. Menurut mereka ada tiga tahap analisis data, yaitu: Reduksi data, Display atau penyajian data dan pengambilan kesimpulan dan verifikasi data”.

Berdasar kepada uraian tersebut di atas, Pada penelitian ini dilakukan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data suatu penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan dari lapangan. Kegiatan ini dilakukan dengan membuat rangkuman terhadap aspek-aspek permasalahan yang diteliti agar mudah untuk melakukan analisis data lebih lanjut. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini meliputi proses pembelajaran Mata Pelajaran Kacapi dengan menggunakan etude gaya Mang Koko di SMKN 10 Bandung.

#### 2. Display atau Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah melakukan kegiatan reduksi terhadap seluruh data, adalah menyajikan data-data tersebut secara jelas dan singkat dengan mengacu kepada judul dan rumusan masalah tentang proses pembelajaran Mata Pelajaran Kacapi dengan menggunakan etude gaya Mang Koko di SMKN 10 Bandung. Hal

ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data dan kemudian mengambil suatu kesimpulan terkait dengan tema penelitian ini.

### 3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Menganalisis data dalam upaya mengambil suatu kesimpulan, merupakan intisari dari hasil penelitian. Sedangkan verifikasi adalah suatu upaya untuk mempelajari kembali data-data yang sudah dikumpulkan dengan meminta pertimbangan dari berbagai pihak yang relevan dengan penelitian ini. Kegiatan pengambilan kesimpulan di dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting untuk memberikan gambaran secara pasti tentang masalah yang diteliti. Sedangkan kegiatan verifikasi data dilakukan agar hasil penelitian ini memiliki validitas yang tinggi. Oleh karena itu, kegiatan seperti tersebut di atas sangat penting untuk dilakukan dalam kegiatan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif ini data penelitian dalam ini data proses pembelajaran kacapi dengan menggunakan etude kacapi gaya Mang Koko diverifikasi dan kemudian hasilnya menjadi bagan kesimpulan dari penelitian ini.

#### **E. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian yang mengambil judul “Etude Kacapi Karya Mang Koko Sebagai Bahan Ajar di SMK Negeri 10 Bandung” ini, adalah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 10 Bandung Jl Cijawura hilir Kelurahan Margasenang Kecamatan Margacinta Bandung. SMKN 10 Bandung berada di sebelah timur kota Bandung.



SMK N 10 Bandung merupakan satu-satunya sekolah kejuruan yang bergerak di bidang seni pertunjukan di kota Bandung. Sekolah ini memiliki beberapa jurusan, diantaranya: jurusan Karawita (karawitan sunda), jurusan musik modern, jurusan seni tari, jurusan teater (drama), dan jurusan broadcasting

